

ABSTRAK

Pembelajaran kaidah bahasa Arab merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan membantu siswa memahami struktur dan kaidah bahasa secara tepat, khususnya dalam bidang nahwu. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi adalah Buku Nahwu BISA. Buku tersebut digunakan sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran nahwu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Buku Nahwu BISA dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaannya pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi Tahun Ajaran 2026/2027.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru bahasa Arab dan siswa kelas X yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan Buku Nahwu BISA. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Buku Nahwu BISA dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun tujuan pembelajaran, materi, metode, serta evaluasi dengan mengacu pada Buku Nahwu BISA sebagai sumber belajar utama. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan Buku Nahwu BISA sebagai pedoman pembelajaran melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui tes lisan, tes tulis, latihan, tugas, observasi, dan refleksi pembelajaran. Faktor pendukung penggunaan Buku Nahwu BISA meliputi penggunaan bahasa Indonesia yang mudah dipahami, sistematika materi yang terstruktur, ketersediaan contoh dan latihan, serta bimbingan guru selama proses pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan kosakata bahasa Arab siswa, kesulitan dalam memahami beberapa kaidah nahwu, kurangnya variasi media pembelajaran, serta kondisi belajar yang memengaruhi konsentrasi siswa. Berdasarkan temuan penelitian, Buku Nahwu BISA dapat membantu pelaksanaan pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi.

Kata Kunci: Implementasi, Buku Nahwu BISA, Kaidah Bahasa Arab, Siswa Kelas X.

ABSTRACT

Arabic grammar learning is an important component of Arabic language instruction that aims to help students understand language structures and grammatical rules accurately, particularly in the field of nahwu (Arabic syntax). One of the learning resources used in Arabic grammar instruction for tenth-grade students at SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi is the BISA Nahwu Book. The book serves as the primary learning resource in the teaching and learning process of nahwu. This study aimed to describe the implementation of the BISA Nahwu Book in Arabic grammar learning and to identify the supporting and inhibiting factors of its use among tenth-grade students at SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi in the 2026/2027 Academic Year.

This study employed a qualitative approach with a field research design. The research subjects consisted of one Arabic language teacher and tenth-grade students involved in learning activities using the BISA Nahwu Book. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The results showed that the implementation of the BISA Nahwu Book in Arabic grammar learning was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the teacher prepared learning objectives, materials, methods, and assessments by referring to the BISA Nahwu Book as the primary learning resource. In the implementation stage, the teacher used the BISA Nahwu Book as a learning guide through lectures, question-and-answer sessions, discussions, and exercises. In the evaluation stage, assessment was conducted through oral tests, written tests, exercises, assignments, observations, and learning reflections. The supporting factors included the use of Indonesian language that was easy for students to understand, a well-structured presentation of materials, the availability of examples and exercises, and teacher guidance throughout the learning process. The inhibiting factors included students' limited Arabic vocabulary mastery, difficulties in understanding certain nahwu rules, the lack of variation in learning media, and learning conditions that affected students' concentration. Based on the findings, the BISA Nahwu Book contributed positively to the implementation of Arabic grammar learning among tenth-grade students at SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi.

Keywords: *Implementation, BISA Nahwu Book, Arabic Grammar, Tenth-Grade Students.*